

KOMUNITAS BELAJAR • JURUSAN BAHASA INDONESIA

STRATEGI MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA DAN NUMERASI

Praktis, kontekstual, dan dapat diterapkan di kelas SMK

BACA

Pahami informasi
secara kritis

OLAH DATA

Gunakan angka,
tabel, dan grafik

Berbagi • Belajar • Berkembang

Tujuan Pelatihan

01 | Memahami

Menjelaskan makna literasi membaca dan numerasi serta perannya dalam kehidupan dan dunia kerja.

02 | Menganalisis

Mengidentifikasi kebutuhan, hambatan, dan peluang penguatan literasi di kelas SMK.

03 | Merancang

Memilih strategi pembelajaran dan asesmen yang kontekstual serta inklusif.

04 | Mempraktikkan

Menyusun aktivitas pembelajaran terintegrasi membaca dan numerasi.

05 | Menindaklanjuti

Menyepakati aksi nyata dan cara memantau dampaknya pada peserta didik.

Mengapa Literasi Membaca dan Numerasi Penting?

LITERASI MEMBACA

- Memahami informasi eksplisit dan implisit
- Menilai kredibilitas sumber dan bukti
- Menyimpulkan, membandingkan, dan mengevaluasi teks
- Mengomunikasikan pemahaman secara jelas

NUMERASI

- Memahami angka dan besaran dalam konteks
- Membaca tabel, diagram, grafik, dan infografik
- Memilih operasi atau strategi yang sesuai
- Menafsirkan hasil untuk mengambil keputusan

Keduanya saling melengkapi: membaca membantu memahami masalah, numerasi membantu menafsirkan data dan menentukan keputusan.

Memahami Konsep: Bukan Sekadar Bisa Membaca atau Berhitung

Literasi membaca

Kemampuan memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan, dan terlibat dengan teks untuk mencapai tujuan serta mengembangkan pengetahuan.

Numerasi

Kemampuan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menjelaskan serta memecahkan masalah dalam berbagai situasi.

Contoh sederhana dalam konteks SMK

- Membaca instruksi kerja lalu mengidentifikasi langkah yang wajib dilakukan.
- Membaca tabel penjualan, menghitung total, lalu menjelaskan tren berdasarkan data.

Tantangan yang Sering Ditemui di Kelas

Teks

- Membaca tanpa memahami isi
- Sulit menemukan gagasan utama
- Jawaban tidak didukung bukti
- Kesulitan membedakan fakta dan opini

Data dan angka

- Salah membaca satuan
- Sulit menafsirkan grafik
- Terburu-buru memilih operasi
- Tidak memeriksa kewajaran hasil

Kondisi belajar

- Kemampuan siswa beragam
- Materi kurang dekat dengan kehidupan
- Waktu membaca terbatas
- Asesmen hanya menilai jawaban akhir

Prinsip awal: diagnosis dulu, pilih strategi sesuai kebutuhan, lalu pantau kemajuan secara berkala.

Prinsip Strategi Pembelajaran yang Efektif

Kontekstual

Gunakan teks, data, dan masalah nyata di sekitar siswa.

Bertahap

Mulai dari sederhana, lanjut ke kompleks; beri contoh dan bantuan.

Aktif

Siswa membaca, berdiskusi, menalar, mencoba, dan menjelaskan.

Berdiferensiasi

Sediakan variasi teks, dukungan, waktu, dan tingkat tantangan.

Kolaboratif

Bangun diskusi sejawat dan kerja kelompok yang terarah.

Berbasis bukti

Gunakan hasil kerja siswa untuk menentukan tindak lanjut.

Strategi Meningkatkan Literasi Membaca

1. Membaca berjenjang

Pilih teks dari tingkat mudah ke kompleks; tingkatkan panjang dan kedalaman secara bertahap.

2. SQ3R

Survey, Question, Read, Recite, Review: meninjau, bertanya, membaca, mengungkapkan kembali, meninjau ulang.

3. Membaca kritis

Tanyakan: siapa penulisnya, apa klaimnya, apa buktinya, adakah bias atau informasi yang hilang?

4. Diskusi berbasis teks

Minta siswa menunjukkan kalimat atau bagian teks yang mendukung jawaban.

5. Kosakata dalam konteks

Tebak makna dari konteks, cek kamus, lalu gunakan kata dalam kalimat baru.

6. Ringkasan dan peta konsep

Siswa merangkum gagasan utama, hubungan sebab-akibat, atau argumen penulis.

Rutinitas Membaca 15–20 Menit yang Bermakna

SEBELUM

Aktifkan pengetahuan awal; amati judul, gambar, dan sumber; buat pertanyaan.



SAAT

Baca dengan tujuan; tandai ide utama, istilah penting, bukti, dan bagian yang membingungkan.



SESUDAH

Jawab pertanyaan dengan bukti; simpulkan; hubungkan isi teks dengan konteks atau pengalaman.

Contoh pertanyaan pemandu: Apa gagasan utama? Informasi apa yang paling kuat? Bagian mana yang menjadi bukti? Apa yang belum dijelaskan penulis?

Strategi Meningkatkan Numerasi

1. Kontekstual

Gunakan harga, diskon, jadwal, ukuran, produksi, dan data lingkungan.

3. Masalah bertahap

Mulai dari memahami informasi, memilih cara, menghitung, lalu menafsirkan.

5. Periksa kewajaran

Taksir hasil, cek satuan, hitung ulang, dan bandingkan dengan konteks.

2. Visualisasi

Latih siswa mengubah tabel menjadi grafik dan menjelaskan pola.

4. Jelaskan alasan

Bukan hanya hasil; siswa harus menjelaskan strategi dan langkahnya.

6. Diskusi strategi

Bandingkan beberapa cara penyelesaian dan pilih yang paling efisien.

Mengajarkan Siswa Membaca Tabel, Grafik, dan Infografik

LANGKAH 1 | Baca

- Periksa judul dan sumber
- Kenali kategori dan satuan
- Amati skala dan legenda
- Temukan data yang ditampilkan

LANGKAH 2 | Tafsirkan

- Bandingkan nilai
- Temukan nilai tertinggi/terendah
- Identifikasi tren atau pola
- Bedakan fakta dan dugaan

LANGKAH 3 | Simpulkan

- Jawab pertanyaan dengan data
- Jelaskan alasan
- Hindari klaim berlebihan
- Usulkan keputusan yang relevan

Kalimat bantu: “Data menunjukkan ... karena” / “Kesimpulan ini didukung oleh”

Integrasi Literasi dan Numerasi dalam Bahasa Indonesia

Materi	Fokus membaca	Fokus numerasi	Hasil belajar
Teks berita	Membaca isi dan memeriksa sumber	Menafsirkan grafik atau angka dalam berita	Simpulan didukung bukti teks dan data
Teks argumentasi	Mengidentifikasi klaim, alasan, dan bukti	Memeriksa data pendukung, persentase, atau perbandingan	Argumen logis dan tidak menyesatkan
Teks eksplanasi	Menelusuri hubungan sebab-akibat	Membaca urutan, ukuran, atau data fenomena	Penjelasan runtut dan akurat
Teks prosedur	Memahami urutan instruksi	Mengukur bahan, waktu, jumlah, atau takaran	Prosedur dijalankan dengan tepat
Laporan/proyek	Menulis hasil pengamatan	Mengolah hasil survei menjadi tabel/grafik	Laporan jelas, akurat, dan komunikatif

Kunci integrasi: siswa memahami teks, mengolah informasi, dan mengomunikasikan kesimpulan.

Contoh Aktivitas: Membaca Berita dan Mengolah Data

KONTEKS

Tema: pertumbuhan industri atau usaha lokal.

Bahan: berita singkat, tabel produksi/penjualan, dan satu grafik.

Tugas membaca:

- Temukan gagasan utama dan fakta penting.
- Tandai klaim yang didukung data.
- Catat informasi yang belum tersedia.

TUGAS NUMERASI DAN KOMUNIKASI

- Bandingkan data antarbulan atau antartahun.
- Hitung selisih atau persentase perubahan jika relevan.
- Buat satu simpulan berdasarkan bukti.
- Presentasikan simpulan dalam 1 menit.

Produk: paragraf simpulan + grafik sederhana.

Pertanyaan pemantik: Apakah judul berita sesuai dengan data? Informasi apa yang mendukung jawabanmu?

Contoh Data Sederhana untuk Latihan Numerasi

Penjualan produk kelas kewirausahaan

Bulan	Jumlah terjual	Harga/unit
Januari	120	Rp10.000
Februari	150	Rp10.000
Maret	135	Rp10.000
April	180	Rp10.000

PERTANYAAN

1. Bulan mana yang mencatat penjualan tertinggi?
2. Berapa selisih unit terjual pada Januari dan April?
3. Berapa pendapatan kotor April?
4. Simpulkan tren penjualan dengan bukti data.

Pembahasan: April tertinggi (180 unit); selisih Januari–April = 60 unit; pendapatan kotor April = $180 \times \text{Rp}10.000 = \text{Rp}1.800.000$. Tren keseluruhan meningkat, meski sempat turun pada Maret.

Asemen: Ukur Proses, Bukan Hanya Jawaban Akhir

ASESMEN AWAL

- Membaca teks pendek dan menjawab pertanyaan
- Menafsirkan tabel sederhana
- Mengidentifikasi strategi dan miskonsepsi

Tujuan: mengetahui titik awal siswa.

ASESMEN FORMATIF

- Catatan anekdot dan observasi
- Pertanyaan lisan
- Exit ticket
- Draf simpulan berbasis bukti

Tujuan: memperbaiki pembelajaran saat berlangsung.

ASESMEN SUMATIF

- Analisis teks dan data
- Produk atau presentasi
- Rubrik proses dan hasil
- Refleksi mandiri

Tujuan: menilai capaian dan menentukan tindak lanjut.

Contoh Pertanyaan Asesmen Terintegrasi

LITERASI MEMBACA

Bacalah paragraf berita yang menyatakan bahwa penjualan produk lokal meningkat.

1. Apa gagasan utama paragraf?
2. Kalimat mana yang menjadi bukti?
3. Apakah judul sesuai dengan isi? Jelaskan.
4. Informasi tambahan apa yang diperlukan agar simpulan lebih kuat?

NUMERASI

Data penjualan: Januari 120 unit, Februari 150, Maret 135, April 180.

1. Berapa perubahan dari Januari ke April?
2. Bulan mana terjadi penurunan?
3. Pernyataan “penjualan selalu naik” benar atau salah? Jelaskan.
4. Sajikan data dalam grafik dan tulis satu simpulan.

Nilai jawaban berdasarkan ketepatan, penggunaan bukti, penalaran, dan kejelasan komunikasi.

Rubrik Ringkas untuk Menilai Jawaban Siswa

Pemahaman teks

Penggunaan bukti

Penalaran

Akurasi numerasi

Komunikasi

Skala praktis: 4 = sangat baik • 3 = baik • 2 = perlu dukungan • 1 = perlu pendampingan intensif

Diferensiasi: Satu Tujuan, Dukungan yang Beragam

BUTUH DUKUNGAN

- Teks lebih pendek dan bertahap
- Kosakata kunci dijelaskan
- Grafik dengan label jelas
- Contoh pengerjaan dan kalimat bantu

SIAP BERKEMBANG

- Teks sesuai tingkat kelas
- Pertanyaan inferensi dan perbandingan
- Grafik dengan beberapa kategori
- Diskusi menggunakan bukti

SIAP TANTANGAN

- Sumber beragam atau data kompleks
- Evaluasi kredibilitas dan bias
- Membuat prediksi dan rekomendasi
- Menjelaskan keterbatasan data

Diferensiasi bukan menurunkan harapan, melainkan menyediakan jalan yang tepat agar semua siswa dapat maju.

Media dan Sumber Belajar

MEDIA CETAK

- Berita lokal dan artikel
- Buku teks dan bacaan nonfiksi
- Brosur, label produk, instruksi
- Laporan atau poster

MEDIA DIGITAL

- Infografik dan video edukasi
- E-book dan artikel digital
- Spreadsheet sederhana
- Kuis dan formulir digital

LINGKUNGAN SEKITAR

- Data kantin atau koperasi
- Jadwal transportasi
- Harga bahan dan produk lokal
- Survei minat baca kelas

Pilih sumber yang autentik, sesuai usia, mudah diakses, dan dapat diverifikasi. Cantumkan sumber serta tanggal akses untuk data digital.

Rencana Tindak Lanjut Komunitas Belajar

Minggu 1

Petakan kebutuhan siswa melalui tugas membaca dan data sederhana.

Minggu 2

Pilih satu teks autentik dan rancang pertanyaan membaca-numerasi.

Minggu 3

Terapkan strategi di kelas; kumpulkan contoh pekerjaan siswa.

Minggu 4

Diskusikan hasil di Kombel; tentukan perbaikan dan berbagi praktik baik.

Bukti tindak lanjut: modul/LKPD, hasil kerja siswa, catatan refleksi, dan rencana perbaikan.

Refleksi dan Komitmen

- Apa temuan paling penting tentang kemampuan membaca dan numerasi siswa saya?
- Strategi mana yang paling relevan untuk diterapkan minggu ini?
- Bukti apa yang akan saya kumpulkan untuk melihat dampaknya?
- Dukungan apa yang saya perlukan dari rekan komunitas belajar?

Komitmen saya: satu strategi, satu kelas, satu bukti kemajuan.

PENUTUP

**Membaca membantu kita memahami dunia.
Numerasi membantu kita menafsirkan dunia.**

Guru yang terus belajar menumbuhkan peserta didik yang kritis, cakap, dan siap menghadapi masa depan.

Terima kasih • Salam Literasi, Salam Numerasi